MANULIFE INDONESIA PEDULI DI ERA PANDEMI COVID-19

Berikan Perlindungan Menyeluruh Kepada Masyarakat

MANULIFE Indonesia kembali memberikan donasi untuk membantu penanganan pandemi Covid-19 yang hingga kini masih melanda seluruh Nusantara. Donasi diberikan dalam bentuk lebih dari 500 tabung oksigen atau senilai lebih dari Rp 1,3 miliar yang disalurkan kepada berbagai fasilitas kesehatan (faskes) di berbagai wilayah Indonesia. Bantuan tersebut tentu bukan jumlah yang sedikit dan tentunya sangat berarti bagi masyarakat. Hal tersebut sekaligus merupakan wujud kepedulian Manulife Indonesia yang senantiasa memberikan kontribusi untuk negeri melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

"Share of humanity atau nilai kemanusiaan merupakan hal yang terus kami galakkan baik di internal Manulife maupun melalui kegiatan eksternal aksi berbagi. Mengacu pada situasi pandemi Covid-19 terkini, kami memberikan upaya konkret agar dapat membantu sesama yang membutuhkan. Kami memahami bahwa kebutuhan oksigen sangat krusial, oleh karena itu kami tidak dapat berdiam diri, kami ingin membantu sesama. Kami berharap upaya ini semakin memberikan dukungan kepada berbagai pihak dalam menekan angka pertumbuhan Covid-19," kata President Director & CEO Manulife Indonesia, Ryan Charland, pekan lalu.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia memantik masyarakat semakin peduli terhadap kesehatan. Kenaikan kepedulian masyarakat terutama Indonesia terhadap kesehatan dalam hasil survei mengkonfirmasi data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), OJK menyebutkan dalam dua tahun terakhir, terjadi pertumbuhan densitas atau premi terhadap jumlah penduduk per tahun, Angkanya naik dari Rp 1,67 juta pada 2019 menjadi Rp 1,74 pada 2020, kemudian naik lagi menjadi Rp 1,78 juta pada Juni 2021.

Ryan Charland mengemukakan Manulife Indonesia sudah lebih dari 36 tahun beroperasi dan telah melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia, Manulife Indonesia semakin mengukuhkan komitmennya untuk terus memberikan perlindungan maupun ketenangan pikiran bagi nasabah maupun keluarganya. Tekad Manulife Indonesia tidak lain adlaah memberikan layanan terbaik kepada seluruh nasabah, tanpa harus membeda-bedakan latar belakangnya. Singkatnya, nasabah merupakan salah satu penyangga bagi keberlangsungan Manulife Indonesia. Pada tahun 2020, Manulife Indonesia juga telah mendonasikan sebanyak 500 Alat Pelindung Diri (APD) melalui BenihBaik.com kepada para tenaga medis sebagai garda terdepan dalam memerangi Covid-19.

"Kami berharap donasi tersebut semakin bermanfaat tidak hanya untuk penderita yang membutuhkan oksigen dalam penanganan Covid-19, namun juga dalam memberikan dukungan nyata kepada para tenaga medis yang tak kenal lelah berjuang sejak pertama kali pandemi Covid-19 melanda dunia, termasuk di Indonesia yang hingga kini belum benar-benar sirna," ujar Ryan Charland. Ditambahkan,

KR-Rini Suryati

Manulife Indonesia melalui BenihBaik.Com menyalurkan donasi APD kepada tenaga medis.

pandemi Covid-19 juga memacu kebutuhan masyarakat Indonesia akan asuransi, yang dibantu oleh kemudahan akses teknologi digital.

Kekhawatiran dampak pandemi Covid-19 di antara para nasabah asuransi di Asia, termasuk yang tertinggi di Indonesia, mendorong banyak orang untuk menerapkan gaya hidup lebih sehat bersamaan dengan penggunaan teknologi digital yang lebih luas, menurut survei terbaru Manulife. Semua responden mengungkapkan kekhawatiran mengenai dampak pandemi Covid-19 jangka panjang terhadap ekonomi lokal.

Gaya Hidup Baru

Seluruh responden di Indonesia (100 %), yang merupakan nasabah asuransi telah mengadopsi kebiasaaan gaya hidup baru sejak pandemi Covid-19. Mayoritas kebiasaan baru ini meliputi gaya hidup lebih sehat dan meningkatnya ketergantungan pada layanan e-commerce, online dan digital. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran terkait kesehatan meningkat dan tidak diragukan lagi bahwa mereka mulai beralih ke gaya hidup lebih sehat, baik untuk kondisi tubuh maupun pikiran. Selama 18 bulan ke depan, trend yang sama akan terus meningkat dengan 50% nasabah ingin lebih sehat secara fisik dan 28% ingin memantau kesehatan mental mereka.

"Kesehatan nasabah adalah prioritas kami. Kami senang bahwa berdasarkan survei ini, para nasabah di Indonesia mulai beralih menuju gaya hidup sehat. Selama pandemi Covid-19, kami telah menerapkan social distancing dengan memberikan layanan kepada nasabah tanpa mengharuskan mereka mengunjungi kami secara langsung," kata Ryan Charland.

Hasrat untuk memiliki gaya hidup lebih sehat dan aktif merupakan hal yang penting, mengingat makin meningkatnya biaya perawatan kesehatan dan kebutuhan layanan kesehatan untuk memenuhi permintaan kelas menengah yang semakin banyak dan harapan hidup lebih lama. Di seluruh Asia, biaya perawatan kesehatan meningkat signifikan dalam 20 tahun terakhir, yakni mencapai hampir 500% berdasarkan Bank Dunia. Pada tahun 2017, biaya kesehatan tahunan per kapita adalah 115 USD, atau 2,99 % dari GDP.1

Kesadaran Perlindungan Asuransi Meningkat

Seiring dengan keinginan menjadi lebih bugar, 42% responden di Indonesia mengatakan pandemi Covid-19 menyebabkan mereka lebih sering meninjau dan menata ulang keuangan pribadi dibandingkan sebelum Covid-19 terjadi. Mayoritas melakukannya secara online. Survei juga menunjukkan mereka beralih dari belanja secara offline ke online (65%), menggunakan layanan online seperti pembayaran, belanja dan pengiriman makanan (71%) dan khususnya menggunakan media online untuk mencari berita dan bersosialisasi (keduanya sebesar 69%).

Pandemi Covid-19 telah mempercepat tren yang sudah ada terutama digitalisasi dalam gaya hidup. Pola dan kebiasaan seperti ini bahkan memberikan alasan tersendiri untuk meyakini bahwa perubahan kebiasaan ini, setidaknya sebagian, akan bersifat permanen. Di Indonesia, digitalisasi dan penggunaan smartphone telah memudahkan masyarakat Indonesia memperoleh akses ke layanan keuangan dan media online lainnya. Pandemi Covid-19 telah membantu memperkuat nilai layanan dan alat (media) digital.

Hasil survei atas 300 responden di Indonesia menyebutkan bahwa sebanyak 72% nasabah yang telah memiliki asuransi mengatakan bahwa mereka berencana membeli tambahan asuransi dalam 18 bulan ke depan. Hal ini jauh lebih tinggi dari rata-rata di kawasan yakni sebesar 62%. Produk terkait penyakit kritis mencapai (34%), asuransi jiwa (30%), kesehatan (30%) dan rawat inap (29%) adalah produk-produk asuransi baru utama yang dipertimbangkan oleh para nasabah asuransi Indonesia.

"Kami memahami kebutuhan nasabah yang beragam, terutama perlindungan terhadap kesehatan dan penyakit kritis yang dapat terjadi kapan saja dan kepada siapa saja. Produk kami dilengkapi dengan perlindungan kesehatan dan asuransi tambahan yang dapat menjadi solusi lengkap untuk keluarga Indonesia. Selain itu, kami juga berupaya memberikan kemudahan dengan aplikasi MiAccount yang dapat diakses oleh nasabah untuk memeriksa nilai polis atau mengajukan klaimnya. Kami berharap semua layanan ini dapat menjadi pilihan yang optimal bagi pelanggan.

Layanan terbaik bagi nasabah tentu menjadi prioritas Manulife Indonesia, tidak sekadar untuk memenuhi kewajibannya kepada nasabah. Lebih dari itu, layanan terbaik bagi nasabah juga merupakan salah satu bukti profesinalisme yang diemban dalam kaitan memenuhi keseimbangan antara hak dan kewajiban nasabah. **(Rini Suryati)**

OLAHRAGA

UEFA NATIONS LEAGUE

Bekuk Italia, Spanyol ke Semifinal

MILAN (KR) - Spanyol mematiskan lolos ke semifinal UEFA Nations League 2020-2021, setelah membekuk tuan rumah Italia dengan skor 2-1. Dua gol *La Furia Roja* dalam pertandingan yang digelar di Stadio San Siro, Milan, Kamis (7/10) dini hari WIB dilesakkan striker Manchester United, Ferran Torres menit 17 dan 45+2. Sedangkan satu gol hiburan tuan rumah dibuat Lorenzo Pellegrini menit 83. Kekalahan ini sekaligus mengakhiri laju tak terkalahkan *Gli Azzurri* terhenti di angka 37.

Italia sudah kebobolan dua gol pada babak pertama dan harus bermain dengan 10 pemain setelah Leonardo Bonucci diganjar kartu kuning kedua pada menit 42. Sebelumnya, anak buah Roberto Mancini bermain lugas dan mendominasi permainan. Pada menit ke-4 tembakan Federico Chiesa dari luar kotak penalti bisa ditepis kiper Unai Simon. Dua menit berselang giliran Alessandro Bastoni yang mengancam Spanyol melalui sepakan dari luar kotak penalti. Sayangnya, bola mengarah ke pelukan Unai Simon.

Spanyol juga rajin melakukan serangan dan lebih efisien. Anak asuh Luis Enrique berhasil memimpin pada menit 17. Bola umpan silang Mikel Oyarzabal berhasil disambar Feran Torres. Semenit kemudian, Italia hampir kemasukan lagi setelah bola tangkapan Donnarumma dari tembakan Marcos Alonso terlepas dan mengenai tiang.

Petaka untuk Italia terjadi pada menit 42. Bonucci diganjar kartu kuning kedua setelah menyikut wajah Sergio Busquets. **(Lis)**

LIGA DISPORA SLEMAN U-11

Gelora Muda Sabet Gelar Juara

SLEMAN (KR)- SSB Gelora Muda tampil sebagai juara Liga Dispora Sleman U-11 2021. Pada laga final yang berlangsung di Stadion Tridadi Sleman, Kamis (7/10) pagi, Gelora Muda menang 5-4 melalui babak adu penalti atas AMS Seyegan.

Pada waktu normal kedua tim bermain imbang 1-1. Gelora Muda unggul 1-0 melalui gol Dhavino pada menit ke-11. Namun berhasil disamakan oleh Zain Fan Helmy pada menit 15 dan memaksakan adu penalti untuk menentukan pemenang.

Pada babak tos-tosan, Gelora Muda lebih dinaungi keberuntungan. Empat eksekutornya sukses menuntaskan tugas, sementara AMS hanya tiga penendang yang mampu menjalankan tugas. Gelora Muda pun berhak memboyong trofi bergilir, trofi tetap beserta uang pembinaan.

Sebelumnya, pada babak semifinal Gelora Muda menang 2-0 melalui adu penalti atas RMF UNY. Sedangkan AMS Seyegan mengalahkan BPM Mlati dengan skor 2-1 melalui babak adu penalti di semifinal setelah pada waktu normal kedua tim bermain imbang 1-1. BPM Mlati mendapatkan obat kecewa setelah gagal di semifinal dengan menempati posisi ketiga usai memenangi laga kotra RMF UNY dengan skor 2-0.

BPM yang tampil dominan mampu unggul pada menit keenam melalui gol yang disarangkan Fawwazio. RMF UNY kerja keras untuk menyamakan skor di babak kedua, namun usaha yang mereka lakukan tak membuahkan hasil. BPM justru mampu menggandakan keunggulan melalui Adam pada menit ke 13 sekaligus mengunci posisi ketiga.

Hadir menyaksikan pertandingan final, Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa, Kadispora Sleman Agung Armawanta serta Ketua Umum Askab PSSI Sleman Wahyudi Kurniawan bersama jajaran Exco Askab PSSI Sleman.

KR-Antri Yudiansyah

Tim SSB Gelora Muda bersama Wakil Bupati Sleman, Kadispora Sleman dan jajaran Askab PSSI Sleman usai penyerahan trofi.

Ketum Askab PSSI Sleman, Wahyudi Kurniawan menyampaikan, gelaran Liga Dispora U-11 menjadi salah satu sarana untuk mendorong potensi dan kualitas pemain sepakbola usia dini di Kabupaten Sleman. Diharapkan, wadah kompetisi ini dapat berlangsung secara berkelanjutan dan mempertandingkan lebih banyak kelompok usia. **(Yud)**

BERANGKAT KE PEPARNAS

7 Atlet NPC Kulonprogo Pamit Bupati

WATES (KR) - Tujuh atlet National Paralympic Committee (NPC) Kulonprogo yang akan berangkat mengikuti Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) di Papua, pamitan dengan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, Kamis (7/10) di Ruang Menoreh Pemkab Kulonprogo.

Turut hadir mendampingi Bupati, Asisten Pemerintahan dan Kesra Drs Jazil Ambar Wasían, Kabid Pora Disdikpora Kulonprogo Rusdi Suwarno SIP MM, Kabag Administrasi Kesra dan Kemasyarakatan Heri Darmawan AP MM, Ketua KONI Kulonprogo Kusdira BA dan Ketua NPC Kulonprogo Widi Nuryanta.

Widi Nuryanta menyampaikan, sebanyak tujuh atlet NPC Kulonprogo yang berangkat mengikuti Peparnas, yakni Sutri Aji, Widi Nuryanta, Sri Wijayanti, Nurnaini Hidayati (panahan), Mohamad Bima Pradana (tenis meja tuna netra), Aditya Bagas Novianto (catur tuna netra), Qonita Ikhtiar Syaquroh (bulutangkis).

"Selain tujuh atlet tersebut, NPC Kulonprogo juga mengirimkan tiga pelatih, yakni Sriyono SPd, Subarno, Sidik Eko Shaputro (panahan) serta satu ofisial, yakni Dwi Pujianto (tenis meja tuna netra).

KR-Dani Ardiyanto

Atlet NPC Kulonprogo (jaket biru) saat pamitan Bupati Drs H Sutedjo.

Kami berangkat 2 November, mohon doa Bapak Bupati agar atlet disabilitas Kulonprogo bisa meraih prestasi maksimal di Peparnas dan pulang membawa medali," jelasnya.

Bupati Drs H Sutedjo mengapresiasi prestasi atlet NPC Kulonprogo bisa tampil mewakili DIY di Peparnas. Diharapkan, atlet NPC Kulonprogo bisa mengikuti jejak atlet KONI Kulonprogo dari cabor panahan, Frederico Rifki yang telah berhasil menyumbangkan medali emas bagi kontingen DIY di Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua. Para atlet diminta tampil percaya diri dan menunjukkan kemampuan terbaik agar bisa meraih hasil optimal. **(R-2)**

GANTIKAN XISCO MUNOZ

Claudio Ranieri Pelatih Baru Watford

WATFORD (KR) - Claudio Ranieri resmi ditetapkan sebagai pelatih baru Watford, menggantikan Xisco Munoz yang dipecat usai Watford kalah 0-1 dari Leeds United, Sabtu (2/10) lalu. Pria asal Italia itu menyambut gembira karena bisa kembali berkiprah di Liga Primer Inggris, setelah sempat menganggur sejak awal musim. Pada akhir musim lalu, pria berjuluk *The Tinkerman* itu memutuskan berhenti menangani klub Liga Serie A Italia, Sampdoria.

Dilansir situs resmi Watford, Ranieri menerima kontrak selama dua musim di Vicarage Road. Selanjutnya *The Hornets* berharap, kedatangan pelatih berusia 69 tahun tersebuti bisa memberikan kesuksesan lain seperti yang pernah diraih pelatih kelahiran Roma, 20 Oktober 1951 tersebut.

KR-AP Images

Claudio Ranieri

Dalam kariernya sebagai pelatih, Ranieri yang semasa bermain pernah berkostum AS Roma dan Palermo itu meraih sejumlah gelar. Mulai dari gelar Serie C, Coppa Italia, Copa del Rey, Piala Super Eropa, hingga Liga Inggris pernah diraih Ranieri. Trofi *Premier League* edisi 2015/-2016 adalah yang paling sensasional yang pernah diraih Ranieri. Pasalnya, ia berhasil mendapatkannya bersama Leicester City, klub yang sebelumnya sama sekali tak difavoritkan bisa keluar sebagai pemenang.

Di Watford Ranieri akan didampingi asisten pelatih Paolo Benetti dan Carlo Cornacchia, serta pelatih kebugaran Carlo Spignoli. Watford merupakan klub keempat Liga Inggris yang pernah dilatih Ranieri setelah Chelsea, Leicester dan Fulham. **(Lis)**